



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknik tata cara dan pengukuran kerja adalah suatu ilmu yang terdiri dari prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk mendapatkan suatu rancangan sistem kerja yang baik (Sutalaksana *et al.* 2006). Teknik-teknik dan prinsip ini digunakan untuk mengatur komponen-komponen sistem kerja yang terdiri dari manusia dengan sifat dan kemampuannya, bahan, perlengkapan dan peralatan kerja, serta lingkungan kerja yang sedemikian rupa sehingga dicapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang tinggi, yang diukur dengan waktu yang dihabiskan, tenaga yang dipakai, serta akibat-akibat psikologis dan sosiologis yang ditimbulkan. Tujuan perancangan teknik tata cara kerja dapat disingkat dengan EASNE, yaitu mencapai efektivitas, dan efisiensi yang tinggi bagi perusahaan serta aman, sehat, dan nyaman bagi pekerja.

PT Bayer Indonesia *Crop Science* merupakan perusahaan swasta asing yang memproduksi obat-obatan serangga seperti insektisida, pestisida, *seed treatment*, dan lainnya yang berhubungan dengan tumbuhan. *Crop Science* menawarkan rangkaian produk untuk konsumen berupa solusi inovatif perlindungan tanaman berbasis aksi model biologi dan kimia, serta pelayanan jasa untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan dan modern. Bisnis *Crop Science* terdiri dari dua segmen operasional yaitu, *Crop Protection/Seeds* dan *Environmental Science*.

Proses *packing* merupakan tahapan akhir dari proses produksi antarcol yang pengerjaannya masih secara manual dengan tenaga manusia. Pada proses ini perusahaan belum memperhitungkan pengukuran waktu baku pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini menjadi alasan dasar penulis untuk membahas topik mengenai “Metode dan Pengukuran Kerja pada Proses *Packing* di PT Bayer Indonesia *Crop Science* Surabaya” dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Sekolah Vokasi IPB dengan harapan dapat membantu perusahaan untuk menentukan acuan standar waktu penyelesaian kerja yang baik pada operator *packing*.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan sebagai kegiatan penerapan dan membandingkan ilmu yang telah dipelajari pada saat perkuliahan dengan keadaan sebenarnya pada industri, diharapkan dapat melatih keterampilan dan kemampuan untuk mampu bersaing dimasa yang akan datang. Tujuan dari kegiatan PKL diantaranya:

1. Mengidentifikasi penerapan metode kerja pada proses *packing* di PT Bayer Indonesia *Crop Science*.
2. Melakukan pengukuran kerja untuk menentukan waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku dari proses *packing* antracol 1 kg.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi PT Bayer Indonesia *Crop Science*. Manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan ini yaitu:

Menjadi masukan dalam menemukan metode kerja proses *packing* yang lebih baik.

Menjadi masukan dalam memperoleh waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku pada proses *packing* dan mendapatkan waktu baku menggunakan metode *stopwatch*.

Memberikan kontribusi pada perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang dapat memudahkan penelitian agar efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu pada sebuah objek. Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih terarah dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah aspek manajemen berupa adalah Teknik Tata Cara dan Pengukuran Kerja di PT Bayer Indonesia *Crop Science* dengan materi yang dibahas diantaranya sebagai berikut:

Peta kerja proses produksi *Crop Science*

Ergonomi di area produksi

Ekonomi gerakan proses *packing*.

Studi gerakan proses *packing*.

Pengukuran kerja (waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies